

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Famili Asteraceae merupakan *Famili* yang memiliki keanekaragaman yang tinggi dan memiliki jumlah spesies terbesar kedua.¹ *Famili* ini memiliki 20.000 spesies yang termasuk ke dalam 1100 genus.² Tingginya keanekaragaman *Asteraceae* banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Tumbuhan *Asteraceae* banyak di temukan di seluruh wilayah Indonesia. Sebagian besar tumbuhan *Famili Asteraceae* hidup liar sebagai gulma. Gulma termasuk tumbuhan yang tidak diinginkan atau tumbuhan pengganggu yang hidup di suatu daerah tertentu yang sering diberantas.³ Ada beberapa gulma yang keberadaannya mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan lain disekitarnya. Namun, banyak juga dari anggota *Asteraceae* yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat. *Bidens Pilosa* digunakan untuk menyembuhkan penyakit flu, demam, wasir dan bisul.⁴ *Artemisia vulgaris* sebagai obat nyeri haid, wasir, dan gatal-gatal; *Bidens sinensis* sebagai obat luka bakar; *Centipeda minima* untuk menyegarkan tubuh.⁵

¹ Lawrence GHM. *Taxonomy of Vascular Plants*. Edisi ke-3. New York: The Macmillan Company. 1958

² Cronquist A. *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*. New York: Columbia University Press. 1981

³ Sukman dan Yakub. *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*. Jakarta: Raya Grafindo Persada. 2002

⁴ Haryadi B. *Obat Raju Obat Tawar: Tumbuhan Obat dan Pengobatan Tradisional Masyarakat Serampas-Jambi*. 2011. 4 (2), hal 29

⁵ Sembiring. *Keanekaragaman Vegetasi Tanaman Obat di Hutan Pendidikan Universitas Sumatera Utara Kawasan Taman Hutan Raya Tongkoh Kabupaten Karo Sumatera Utara*. [skripsi]. Sumatera (ID): Universitas Sumatera Utara. 2009

Masyarakat Sasak di Lombok Barat menggunakan babandotan (*Ageratum conyzoides*) untuk obat encok dan untuk memulihkan kesegaran bagi tubuh, dan daun sesapa (*Blumea balsamifera*) sebagai obat rematik serta nyeri haid.⁶ *Artemisia annua*, mempunyai trikoma berkelenjar yang memproduksi artemisin, bahan yang dapat digunakan sebagai obat anti malaria.⁷

Salah satu lokasi yang banyak terdapat karakteristik morfologi *Asteraceae* adalah Wisata Ori Green. Tempat wisata Ori Green adalah salah satu objek wisata yang terletak di kabupaten Tulungagung. Daerah ini memiliki permukaan tanah yang berbukit bukit. Obyek Wisata Koptan Ori Green terletak di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dari pusat kota Tulungagung lokasi wisata ini berjarak sekitar ± 25 km dengan jarak tempuh ± 1 jam. Wisata ini merupakan wisata buatan yang bernuansa alam, air dan edukasi. Wisata Koptan Ori Green adalah destinasi wisata baru yang menyuguhkan sensasi alami pegunungan dengan luas tanah 3 hektar. Dalam hal pengelolaan wisata ini dikelola oleh Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta, yang mulai beroperasi pada tahun 2018.

Adapun sebab dipilihnya obyek wisata Ori Green karena memiliki taman edukasi yang luas. Banyak jenis tanaman bunga yang ditanam, sehingga membuat taman edukasi lebih indah dan asri. Wisata ini dikelilingi oleh persawahan, sungai alami, tanaman-tanaman yang masih segar, dan diimbangi juga dengan udara yang masih sangat sejuk.

⁶ Riswan dan Andayaningsih. Keanekaragaman Tumbuhan Obat yang Digunakan dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Sasak Lombok Barat. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 4 (2), hal 96

⁷ Pralisaputri, K. Heribertus, S. dan Chatarina, M., Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana, *Jurnal GeoEc*, 2016, 2 (2), hal 148.

Namun penelitian tentang karakteristik morfologi *Famili Asteraceae* di obyek wisata Ori Green belum banyak dilakukan, sehingga pada penelitian ini dilakukan identifikasi atau karakteristik morfologi *Asteraceae* di wisata Ori Green. Hasil penelitian ini akan dikembangkan menjadi salah satu sumber belajar berupa booklet.

Menurut Darmoko booklet ialah sebuah buku yang ukuran kecil yang mempunyai setidaknya 5 halaman serta tidak lebih dari empat puluh halaman. Meskipun ukurannya kecil serta mempunyai halaman yang cenderung sedikit booklet dapat dipergunakan menjadi sumber belajar pendamping yang efektif sebab booklet bersifat informatif serta berisikan informasi yang penting serta ada gambar ilustrasi yang memudahkan siswa memahami sebuah materi pembelajaran, selain itu dengan ukurannya yang kecil menjadikan booklet praktis dan mudah dibawa kemana-mana.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti menjadi tertarik untuk melakukan dengan judul “Karakteristik Morfologi Tumbuhan *Asteraceae* Di Tempat Wisata Ori Green Sebagai Bahan Ajar Berupa Booklet”. Sumber belajar ini nantinya tidak hanya dapat dimanfaatkan peserta didik atau mahasiswa namun dapat juga dimanfaatkan oleh pendidik dan masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

⁸ Widyastuti, dkk., Identifikasi Trikoma Kelenjar untuk Produksi Artemisin pada *Artemisia annua* L. Menggunakan Pendekatan Molekular. Di dalam: Prastowo, editor. Seminar Hasil-hasil Penelitian IPB. 2011

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Belum adanya penelitian terkait karakteristik morfologi tumbuhan *Asteraceae* di tempat wisata Ori Green.
- b. Belum adanya media belajar berupa booklet yang dikembangkan, khususnya karakteristik morfologi tumbuhan *Asteraceae* di tempat wisata Ori Green.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian hanya terbatas pada tumbuhan *Asteraceae* dengan dibatasi pada morfologi yang tampak luar seperti akar, batang, daun dan bunga.
- b. Penelitian hanya berfokus pada pengamatan karakteristik morfologi tumbuhan *Asteraceae* di tempat wisata Ori Green.
- c. Media belajar yang dihasilkan dari pengamatan akan dijadikan sumber belajar berupa booklet, berisi tentang karakteristik morfologi tumbuhan *Asteraceae* di tempat wisata Ori Green.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis tumbuhan *Asteraceae* di tempat wisata Ori Green?

2. Bagaimana proses pengembangan sumber belajar biologi berupa booklet karakteristik morfologi tumbuhan *Asteraceae*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menyebutkan jenis tumbuhan *Asteraceae* di tempat wisata Ori Green.
2. Mendeskripsikan pengembangan sumber belajar biologi berupa booklet karakteristik morfologi tumbuhan *Asteraceae*.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu mengenai karakteristik morfologi *Asteraceae*.
- b. Memberikan sumbangan referensi dan pemikiran bagi peneliti selanjutnya mengenai karakteristik morfologi *Asteraceae*

2. Secara praktis

- a. Bagi pendidik diharapkan penelitian ini digunakan sebagai pegangan untuk menambah pengetahuan guna diajarkan kepada peserta didik.
- b. Bagi peserta didik diharapkan ini dapat menambah wawasan dan media pembelajaran yang bermanfaat.

- c. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai karakteristik morfologi *Asteraceae*.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Karakterisasi

Karakterisasi adalah proses mencari ciri spesifik yang dimiliki oleh tumbuhan yang digunakan untuk membedakan antara jenis dan antar individu dalam satu jenis suatu tumbuhan. Karakterisasi memiliki tujuan untuk menghasilkan deskripsi tanaman.

- b. Morfologi ialah sebuah cabang ilmu biologi. Secara harfiah morfologi artinya pengetahuan perihal bentuk (*morphos*). Jadi dapat dikatakan morfologi merupakan ilmu yang menelaah bentuk organisme, terutama tumbuhan serta binatang dan mencakup bagian bagiannya.

- c. *Famili Asteraceae*

Asteraceae merupakan *Famili* yang memiliki keanekaragaman yang tinggi dan memiliki jumlah spesies terbesar kedua pada Kingdom Plantae. Di Indonesia, *Asteraceae* menyebar di seluruh wilayah. *Famili Asteraceae* merupakan tumbuhan yang mudah dikenali karena memiliki perbungaan yang unik. Tumbuhan ini mempunyai perbungaan berbentuk bongkol (*capitulum*). Banyak tumbuhan dari *Famili Asteraceae* hidup liar sebagai gulma. Gulma merupakan

tumbuhan yang hidup di suatu daerah tertentu dan keberadaannya tidak diinginkan serta mengganggu pertumbuhan vegetasi lain sehingga sering diberantas.⁹

d. Sumber Belajar

Sumber Belajar adalah sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran yang akan diberikan. Sumber belajar juga dapat berarti segala sesuatu, baik yang sengaja dirancang maupun yang telah tersedia yang dapat dimanfaatkan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membuat atau membantu peserta didik belajar.¹⁰

2. Penegasan Operasional

a. Booklet

Booklet yang dihasilkan akan berisi nama lokal, foto spesies, morfologi spesies dan manfaatnya.

b. Morfologi *Famili Asteraceae*

Penelitian morfologi *Famili Asteraceae* meliputi bagian tumbuhan seperti akar, batang, daun dan bunga.

G. Sistematika Penelitian

⁹ Dian Ardianingsih, Keanekaragaman *Famili Asteraceae* Di Kawasan Kampus IPBDarmaga, Bogor, Skripsi, 2015, hal. 1

¹⁰ H.Abd.Hafid, Sumber Dan Media Pembelajaran, UIN Alauddin, 2016, Volume 6 Nomor 2, hal. 70

Sistematika pembahasan pada skripsi berisi tentang hal-hal yang dibahas dalam skripsi. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi antara lain:

Bagian Awal, terdiri atas halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak serta daftar isi.

Bagian Inti, meliputi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab di dalamnya, seperti:

Bab I Pendahuluan, meliputi (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang terdiri atas, Identifikasi dan Pembatasan Masalah serta Pertanyaan Penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk yang dihasilkan, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah, (g) Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, meliputi (a) Deskripsi Teori, (b) Penelitian Terdahulu (c) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, meliputi (a) Langkah-langkah Penelitian, (b) Metode Tahap 1 yang terdiri atas, jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data, (c) Metode Penelitian Tahap 2 terdiri atas, model rancangan desain eksperimen untuk menguji, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, (d) Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi, (a) Hasil Penelitian Tahap I, (b) Hasil Penelitian Tahap II.

Bab V Penutup, meliputi (a) Kesimpulan dan (b) Saran.

Bagian Akhir meliputi, Daftar Rujukan dan Lampiran-lampiran